

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang terorganisir secara sistematis berdasarkan aturan-aturan baku. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya. Menurut Dave Ebbutt dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm.1) mengatakan bahwa definisi penelitian tindakan kelas sebagai berikut: “*Action reseach is the systematic study of attempts to change and improve educational practice by groups of participants by means of their own practical actions and by means of their own reflections upon the effects of their actions.*”

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Dengan metode penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga indikator pembelajaran yang di inginkan tercapai.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (campuran). Data-data dari penelitian ini dikumpulkan lalu diolah dan dianalisis. Adapun penjelasan kedua data itu sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 23) “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*)”. Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

2. Data Kualitatif

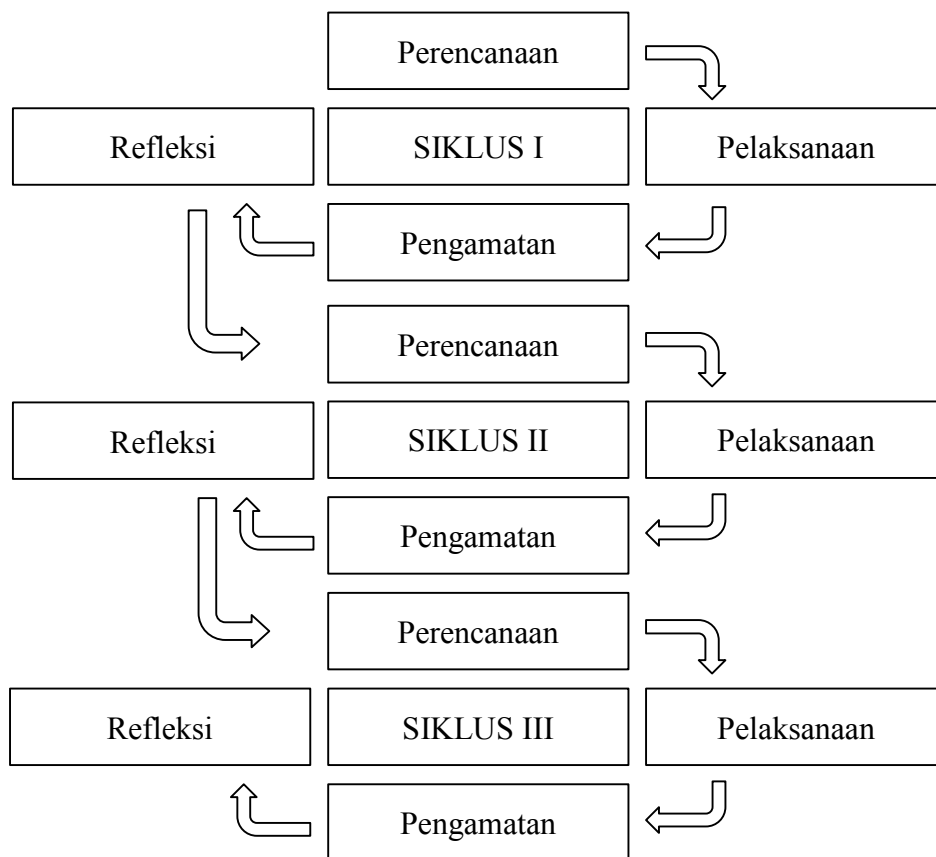
Menurut Sugiyono (2015, hlm. 23) “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif merupakan deskripsi komentar observer terhadap kegiatan guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan komentar pengamat terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilihat oleh guru atau peneliti”.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan yang diterapkan di kelas disebut penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), jenis penelitian ini muncul sebagai jawaban kritis atas kenyataan bahwa penelitian pendidikan yang dilakukan selama ini kurang bermanfaat, terlalu abstrak, teoritis dan kurang tampak penerapannya. Banyak penelitian pendidikan kurang melibatkan guru. Sering kali guru dijadikan obyek penelitian, guru yang diteliti jarang mendapat masukan (*input*) tentang berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang ia lakukan. Hasil penelitian pendidikan juga kurang memberikan umpan balik (*feedback*) bagi guru-guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan didalam kelas oleh para guru sebagai peneliti dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran ke arah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian tindakan kelas memungkinkan adanya peluang untuk membentuk guru sebagai peneliti (*teacher as researcher*) yang dapat menjembatani kompleksitas kepribadian peserta didik dengan suasana pembelajaran sehari-hari. Seringkali guru sering tidak berdaya melihat kurang berhasil para peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan, padahal segala daya upaya telah dikerahkan. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian yang masalah penelitiannya bersumber dari lingkungan dan suasana kelas itu sendiri. Kemudian hasil penelitiannya akan menjadi sumber pengambilan kebijakan bagi guru untuk memperbaiki atau mengevaluasi kekurangan-kekurangannya selama ini dan

akhirnya diberikan tindakan-tindakan sehingga masalah dalam pembelajaran itu dapat diperbaiki oleh diri sendiri.

Oleh karena itu diperlukan desain penelitian yang akan dibuat oleh peneliti menggunakan model Kemmis & Mc Taggart yang dikembangkan oleh Arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa “satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.”



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas yang Dikembangkan Oleh Arikunto

Sumber: Dadang dan Narsim, 2015, hlm. 23

Pelaksanaan tindakan kelas ini akan dilakukan tiga siklus untuk mengetahui lebih detil pencapaian keberhasilan yang harus ditempuh dalam menggunakan metode yang dipakai oleh peneliti yaitu dengan metode *outdoor study*.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri Ciateul yang terletak di Jalan Ibu Inggit Ganarsih No. 159 Kelurahan Pungkur Kecamatan Regol, Kota Bandung.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Ciateul Kota Bandung dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang. Terdiri dari 10 orang laki – laki dan 12 orang perempuan. Guru yang bekerjasama sebagai observer dalam penelitian ini adalah Wali Kelas V, bernama ibu Dedeh Hodijah. Pertimbangan penulis melakukan penelitian pada kelas V SD Negeri Ciateul Kota Bandung ini karena tidak terlihat jelas oleh peneliti bahwa rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu hal kurang karena tidak melibatkan media pembelajaran secara alami padahal sumber belajar di sekolah ini terlihat melimpah dengan halaman sekolah yang cukup luas dan terdapat taman atau sejenis laboratorium alam karena termasuk sekolah adiwiyata nasional. Proses pembelajaran masih konvensional (ceramah), pembelajaran masih berpusat pada guru dan peserta didik cenderung pasif dalam keterlibatan pembelajaran bahkan masih terlihat malu untuk bertanya karena komunikasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung hanya terjadi dua arah. Itulah mengapa alasan peneliti mengambil *sample* penelitian di sekolah ini. Dengan menggunakan metode *outdoor study* diharapkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu hal yang dibelajarkan dapat meningkat, sehingga aspek kognitif, afektif dan psikomotornya dapat berkembang.

Adapun data nama peserta didik kelas V SD Negeri Ciateul Kota Bandung sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama Peserta Didik

No.	Nama	P/L
1.	Novianti Agustin	P
2.	Radith Lukman Hakim	L
3.	Rafandi Putra Ramadani	L
4.	Rafi Muflih Irwansyah	L

5.	Rahma Aulia Ahmad	P
6.	Rifa Wijaya	L
7.	Santika Wijaya	P
8.	Sendy Valent Revanda	L
9.	Syalwa Atikah Mulyani	P
10.	Tika Suratin	P
11.	Vani Yohanes	P
12.	Zahra Kamilah	P
13.	Zeni Deden Safaat	L
14.	Dedy Mulyadi	L
15.	Dimas Muhamad Fadil	L
16.	Shafira Jasmine	P
17.	Erlangga Darma Poetra S.	L
18.	Panny Desta Munawar	P
19.	Andika Putra S.	L
20.	Gizza Aulia Azzahra	P
21.	Najwa Syahna	P
22.	Chichin	P
Jumlah		P = 12 L = 10

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri Ciateul Kota Bandung

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan metode *outdoor study* yang akan dibelajarkan pada tema 9 lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan lingkungan. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui metode ini dirancang sedemikian rupa dengan segala aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, dibuat seperti permainan tapi bersifat edukatif. Pembelajaran dilaksanakan di luar kelas, baik itu di halaman sekolah, di lapangan, di perpustakaan, di tengah masyarakat maupun di tempat yang lainnya. Menciptakan suasana baru dalam melakukan pembelajaran tentunya akan menarik perhatian peserta didik sehingga rasa ingin tahu peserta didik meningkat dan secara otomatis hasil belajar pun dapat meningkat.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a. Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.

- b. Variabel *Proses* yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penggunaan metode *outdoor study* pada subtema manusia dan lingkungan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Ciateul Kota Bandung.
- c. Variabel *Output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Ciateul Kota Bandung pada subtema manusia dan lingkungan.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan, untuk itu peneliti membuat rancangan pengumpulan data untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan dalam penelitian tindakan kelas di kelas V SD Negeri Ciateul Kota Bandung. Adapun dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah 2 teknik yaitu tes dan non tes.

a. Tes

Menurut Arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 70) mengatakan, bahwa tes yaitu “Serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar oleh testi. Instrumen penilaian teknik tes dalam penelitian ini meliputi tes obyektif, dengan bentuk soal pilihan ganda dan jawaban singkat.

Jenis metode yang akan digunakan adalah metode Test-Retest (tes ulang). Metode tes ulang dilakukan orang untuk menghindari penyusunan dua seri tes. Dalam menggunakan teknik atau metode ini peneliti hanya

memberikan satu seri tes setiap siklusnya yang harus dijawab dua kali yaitu sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran.

Kusaeri dan Suprananto (2012, hlm. 85) mengatakan:

Salah satu cara yang paling mudah untuk mengestimasi reliabilitas adalah dengan mengujikan tes yang sama pada kelompok yang sama, namun berbeda waktunya. Dengan cara ini, koefisien reliabilitas tes diperoleh dengan cara sederhana yakni menghitung korelasi antara skor yang didapat dari dua tes tersebut. Metode ini menunjukkan bahwa tingkatan skor tes dapat digeneralisasikan dalam situasi atau waktu yang berbeda.

Berdasar pernyataan diatas maka peneliti menyajikan jenis tes yang diujikan kembali pada pertemuan selanjutnya dengan jarak waktu tertentu, yaitu:

1) *Pre test*

Salah satu soal yang diberikan adalah soal *pre test*, soal ini diberikan di setiap siklus sebelum pembelajaran diberikan atau sebelum peserta didik melakukan pengalaman belajar. Soal yang diberikan setiap siklusnya berbeda, yakni soal *pre test* I, II, dan III.

2) *Post test*

Soal lain yang diberikan adalah soal *post test*, soal ini adalah soal yang sama dengan soal *pre test* tetapi soal ini diberikan setelah peserta didik melakukan pengalaman belajar setiap siklusnya. Soal yang sama akan diujikan kembali setelah pembelajaran selesai dilakukan. Adapun soal *post test* terdiri dari *post test* I, II, dan III.

3) Soal lainnya

Selain soal *pre test* dan *post test* peneliti juga menyajikan soal lainnya berupa lembar kerja peserta didik yang dilakukan secara individu maupun kelompok, disesuaikan dengan materi berdasar tema yang dibelajarkan yaitu subtema manusia dan lingkungan. Selain mengukur pengetahuan peserta didik juga untuk mengetahui sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik.

b. Non Tes

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh

responden. Metode penilaian non tes dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga cara yaitu:

1) Observasi

Observasi/pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur. Alat yang bisa digunakan dalam pengamatan adalah lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lain-lain.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

2) Angket

Angket atau kuesioner merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrumen atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan, dan lain-lain. Dalam realitasnya angket merupakan instrumen penelitian yang paling efektif untuk memperoleh data atau informasi dari responden tentang suatu masalah atau topik penelitian. Kuesioner atau angket yang diisi oleh responden merupakan instrumen yang dapat dipergunakan dalam penelitian didasarkan pada beberapa asumsi.

Berbeda dengan instrumen wawancara atau observasi, dalam mempergunakan kuesioner atau angket apabila tidak diperlukan lagi keterangan-keterangan lisan dari responden, peneliti tidak perlu bertemu muka secara langsung dengan responden. Oleh karena itu, kuesioner atau angket boleh diserahkan kepada orang lain untuk membagikannya dan kemudian mengumpulkannya kembali setelah diisi.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 51)

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain – lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, dapat berupa gambar, patung, film, dan lain – lain. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi foto yang terdiri dari

foto – foto kegiatan siklus I, siklus II dan siklus III, serta hasil karya peserta didik dalam pembelajaran subtema manusia dan lingkungan.

2. Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas kebutuhan untuk menjawab pertanyaan *input*, proses, dan *output*. Instrumen *input* selain berupa tes untuk melihat hasil belajar peserta didik, termasuk di dalamnya adalah instrumen yang terkait dengan persiapan perangkat pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka pengembangan instrumen penelitian tindakan kelas yang peneliti siapkan meliputi:

a. Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk data kualitatif (komentar), yang sumber datanya berasal dari observer berupa komentar dan catatan lapangan.

Tabel 3.2

Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	

Jumlah Skor	
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4$	=	

Dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

Sumber: UPT PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

b. Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran merupakan lembar observasi proses pembelajaran untuk menilai implementasi atau pelaksanaan pembelajaran, termasuk data kuantitatif dan kualitatif, data kuantitatif sesuai skor aspek yang diperoleh, dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran, sedangkan kualitatif yaitu tersedianya kolom komentar/catatan.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	

4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C. Kegiatan Penutup			
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP=		$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$	

Dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

Sumber: UPT PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

c. Lembar Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu

Lembar Observasi sikap atau aspek afektif (nilai karakter); pengamatan perilaku atau aspek afektif (nilai karakter) ini termasuk data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu dilihat sesuai dengan perolehan nilai karakter yang muncul.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2004, hlm. 141) Indikator sikap ilmiah rasa ingin tahu dalam penelitian adalah sebagai berikut: 1) sikap antusiasme siswa melakukan praktikum dan diskusi, 2) sikap berani siswa

dalam bertanya, 3) siswa mencari hubungan sebab akibat sesuatu dapat terjadi berdasarkan percobaan dan diskusi yang dilakukan

Jika disajikan dalam bentuk tabel maka akan terlihat seperti ini:

Tabel 3.4
Lembar Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu Peserta Didik

No	Nama	Indikator Sikap Rasa Ingin Tahu												Skor	Nilai	Ket.
		Sikap antusiasme peserta didik melakukan praktikum dan diskusi				Sikap berani peserta didik dalam bertanya				mencari hubungan sebab akibat berdasarkan percobaan dan diskusi yang dilakukan						
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S			
		T	T	M	M	T	T	M	M	T	T	M	M			
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																
Jumlah																
Rata-rata																
Ketercapaian KKM (70)																
Persentase Ketercapaian KKM																
Keterangan: BT(1)=Belum Terlihat, MT(2)=Mulai Terlihat, MM(3)=Mulai Membudaya, SM(4)= Sudah Membudaya																

Sumber: Dinda Nirwana (2017: hlm. 59)

d. Lembar Observasi Keterampilan

Indikator keterampilan diambil dari buku guru kelas V tema 9 Lingkungan Sahabat Kita, subtema 1 Manusia dan Lingkungan, pembelajaran 1 sampai 6. Dan dirangkum seperti data dibawah ini:

Tabel 3.5
Lembar Observasi Keterampilan Peserta Didik

Kelompok	Nama	Keterampilan																								Skor	Nilai	Ket.
		Bernyanyi				Mengamati Gambar				Mengurutkan Data				Membuat Grafik				Melakukan Wawancara				Melakukan Diskusi						
		P	C	B	BS	P	C	B	BS	P	C	B	BS	P	C	B	BS	P	C	B	BS	P	C	B	BS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																												
2																												
Jumlah																												
Rata-rata																												
Ketercapaian KKM (70)																												
Persentase Ketercapaian KKM																												
Keterangan:																												
PB(1)=Perlu Bimbingan, C(2)=Cukup, B(3)=Baik, BS(4)=Baik Sekali																												

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 60)

Indikator keterampilan pada lembar observasi diatas dapat diubah sesuai pembelajaran yang diberikan. Adapun indikator tersebut antara lain: Mengumpulkan data dengan wawancara, mengurutkan data, membaca dan menggali informasi dari bacaan, menyebutkan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam dan keseimbangan alam, menyajikan laporan hasil wawancara, menyanyikan lagu daerah, menulis usaha-usaha pelestarian lingkungan, menjelaskan pengaruh kegiatan manusia terhadap perubahan alam,

menentukan median dan modus dari sekumpulan data, menyajikan data ke dalam grafik batang, menjelaskan secara lisan mengenai hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat berkaitan dengan pelestarian lingkungan dan keseimbangan ekosistem, membuat peta pikiran tentang hubungan manusia dengan lingkungan, bermain peran tentang alam dan pengaruh manusia, menyusun laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterkaitan dengan kondisi geografis lingkungannya, menghitung rata-rata data dan menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran, wawancara tentang akibat jika tidak diperoleh hak dan tidak dilaksanakan kewajiban, menyanyikan lagu daerah, membaca teks tentang keseimbangan ekosistem dan pengaruh kegiatan manusia, mencari kosakata-kosakata baku dan artinya, menulis informasi terdapat pada teks tentang keseimbangan ekosistem dan pengaruh kegiatan manusia, membuat laporan perbaikan keseimbangan lingkungan, menyanyikan lagu daerah dengan diiringi musik, membaca dan menjelaskan isi syair lagu daerah, menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterkaitan dengan kondisi geografis di lingkungannya.

Sumber: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas V Tema 9 Lingkungan Sahabat Kita

e. Lembar Observasi Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat diketahui melalui tes. Jenis tes yang diberikan berupa tes tertulis (isian) berbentuk uraian dan pilihan ganda. Soal yang diberikan pada setiap siklusnya berbeda, tujuannya untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami materi yang disampaikan. Hasil belajar peserta didik meningkat setelah melakukan pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan melihat hasil dari soal *pretest* dan *posttest*.

Soal yang diberikan berdasarkan beberapa indikator dibawah ini:

Teori 1

Indikator atau ciri-ciri hasil belajar peserta didik menurut Permendikbud no 53 tahun 2015 pasal 4 tentang Penilaian hasil belajar peserta

didik pada jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur
- 2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai
- 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender
- 4) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran
- 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan
- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik
- 7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku
- 8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan
- 9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Teori 2

Syaiful dan Aswan (2006, hlm. 106) mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (tik) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Teori 3

Zaenal Arifin dalam Bakhrul Ulum dari <http://blogeulum.blogspot.co.id/2013/020keberhasilan-belajar-siswa.html/m=1> menyatakan bahwa indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari berbagai jenis perbuatan atau pembentukan tingkah laku peserta didik. Jenis tingkah laku itu di antaranya adalah:

- 1) kebiasaan, yaitu cara bertindak yang dimiliki peserta didik dan diperoleh melalui belajar.

- 2) keterampilan, yaitu perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot dan digerakkan serta dikoordinasikan oleh sistem saraf.
- 3) akumulasi persepsi, yaitu berbagai persepsi yang diperoleh peserta didik melalui belajar, seperti pengenalan simbol, angka dan pengertian.
- 4) asosiasi dan hafalan, yaitu seperangkat ingatan mengenai sesuatu sebagai hasil dari penguatan melalui asosiasi, baik asosiasi yang disengaja atau wajar maupun asosiasi tiruan.
- 5) pemahaman dan konsep, yaitu jenis hasil belajar yang diperoleh melalui kegiatan belajar secara rasional.
- 6) sikap, yaitu pemahaman, perasaan, dan kecenderungan berperilaku peserta didik terhadap sesuatu.
- 7) nilai, yaitu tolak ukur untuk membedakan antara yang baik dengan yang kurang baik.
- 8) moral dan agama, moral merupakan penerapan nilai-nilai dalam kaitannya dengan kehidupan sesama manusia, sedangkan agama adalah penerapan nilai-nilai yang trasedental dan ghaib (konsep tuhan dan keimanan).

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator keberhasilan belajar peserta didik dapat diketahui dari kemampuan daya serap peserta didik terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Berikut lembar observasi penilaian hasil belajar:

Tabel 3.6

Lembar Observasi Hasil Belajar

No.	Nama	Perolehan Nilai			KKM	Keterangan
		Pre test	Post test	Nilai Akhir		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
Jumlah						
Rata-rata						
Ketercapaian KKM (70)						
Persentase ketercapaian KKM						

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 63)

Tabel 3.7
Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Nomor Soal					
		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		<i>Pre Test dan Post Test</i>	LKPD	<i>Pre Test dan Post Test</i>	LKPD	<i>Pre Test dan Post Test</i>	LKPD
PPKn	3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.		PB 1	1, 2			
	4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah	9	PB 1			5	
Bahasa Indonesia	3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	1, 2, 3	PB 1			6, 9, 10	
	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis	4	PB 1				PB 5

	dengan memilih dan memilah kosakata baku.						
Matematika	3.8 Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data.			3, 4, 5			
	4.14 Mengumpulkan, menata, membandingkan, dan menyajikan data cacahan dan ukuran menggunakan tabel, grafik batang piktogram, dan diagram lingkaran (grafik kue serabi).	10	PB 1	6, 7, 8	PB 3 PB 4		
	4.15 Membuat kuesioner/lembar isian sederhana untuk mendapatkan informasi tertentu.		PB 1		PB 4		PB 6
IPA	3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan.	5, 6, 7	PB 1			2, 3	
	4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.		PB 1				PB 5
SBdP	3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.						PB 6
	4.5 Menyanyikan secara berkelompok lagu anak-anak dengan iringan musik vokal sesuai dengan asal daerahnya.						PB 6

IPS	3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi		PB 2			1, 4, 8, 9	
	4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia	8	PB 2				PB 5

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 64-66)

Keterangan:

LKPD = Lembar Kerja Peserta Didik

PB = Pembelajaran

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa setiap soal yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum pada subtema manusia dan lingkungan. Selain hasil belajar yang diperoleh, sikap dan keterampilan peserta didik akan terlihat melalui pengalaman belajar yang diberikan menggunakan metode yang peneliti pakai. Perkembangan peserta didik akan terlihat salah satunya melalui lembar kerja yang diberikan peneliti kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

f. Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui sikap rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada subtema manusia dan lingkungan dengan menggunakan metode *outdoor study*. Adapun skala sikap yang digunakan yaitu dengan skala Guttman, yaitu pertanyaan yang harus dijawab “YA” atau “TIDAK”.

Tabel 3.8
Angket Rasa Ingin Tahu Peserta Didik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya merasa tertarik dengan materi-materi pelajaran tentang Manusia dan Lingkungan yang di ajarkan.		
2	Saya merasa senang mencari materi pelajaran dari berbagai sumber		
3	Saya suka belajar di luar kelas		
4	Saya merasa belajar di luar kelas dapat membantu saya memahami materi yang disampaikan guru		
5	Belajar di luar kelas membuat saya lebih semangat untuk belajar		
6	Saya suka jika guru meminta saya menjawab pertanyaan/soal yang berikan		
7	Soal yang sulit membuat saya semangat untuk mengerjakan		
8	Saya lebih suka mengerjakan soal dengan posisi bebas daripada duduk di bangku		
9	Pada saat guru menerangkan saya senang mendengarkan dengan penuh perhatian		
10	Saya merasa senang saat guru menugaskan materi yang dilakukan di luar kelas		
11	Saya melaksanakan tugas dari guru dengan penuh semangat		
12	Pembelajaran subtema manusia dan lingkungan sangat menarik bagi saya		
13	Apabila ada pertanyaan dari guru, saya berusaha menjawabnya walaupun saya tidak tahu jawaban saya benar atau tidak		

14	Dirumah saya mempelajari kembali materi yang telah disampaikan disekolah		
15	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini		
16	Saya suka berdiskusi bersama teman tentang materi yang disampaikan		
17	Saya berani bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami		
18	Saya akan melihat hasil pekerjaan teman jika tidak bisa mengerjakan soal yang sulit		
19	Jika ada PR maka saya akan mengerjakan tanpa disuruh orang tua		
20	Saya selalu penasaran terhadap materi pelajaran yang guru berikan dipertemuan selanjutnya		

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 67-68)

E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan baik melalui observasi maupun teknik lain, perlu dianalisis agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk pengambilan kesimpulan. Berikut peneliti jelaskan rancangan data yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini:

1. Menganalisis Lembar Observasi RPP

Analisis lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini menggunakan skala penilaian 1,2,3,4 dan 5. Adapun kriteria penilaian observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Jumlah skor}}{\sum \text{Skor total (30)}} \times \text{Standar nilai 4}$$

Gambar 3.2

Rumus Menghitung Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 68)

Adapun pedoman penafsiran nilai hasil lembar observasi RPP adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9

Pedoman Penafsiran Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Skor	Kategori
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan

2. Menganalisis Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada lembar aktivitas guru berisi tentang uraian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan skala penilaian 1,2,3,4 dan 5. Adapun kriteria penilaian observasi pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pelaksanaan Pembelajaran} = \frac{\sum \text{Jumlah skor}}{\sum \text{Skor total (75)}} \times \text{Standar nilai 4}$$

Gambar 3.3

Rumus Menghitung Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 69)

Adapun pedoman penilaian observasi Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10

Pedoman Penafsiran Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Skor	Kategori
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan

3. Menganalisis Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk menilai hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran subtema manusia dan lingkungan maka dilakukan penilaian setiap siklusnya

berupa tes yang dilakukan di awal (*pre test*) dan (*post test*) di akhir pembelajaran.

Tabel 3.11
Pedoman Penskoran *Pre Test* dan *Post Test*

Siklus	Jenis Soal	Jumlah soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
I	Essay	10	1	2	20
			2	2	
			3	2	
			4	2	
			5	2	
			6	2	
			7	2	
			8	2	
			9	2	
			10	2	
II	Pilihan Ganda	8	1	10	80
			2	10	
			3	10	
			4	10	
			5	10	
			6	10	
			7	10	
			8	10	
III	Pilihan Ganda	10	1	10	100
			2	10	
			3	10	
			4	10	
			5	10	
			6	10	
			7	10	
			8	10	
			9	10	
			10	10	

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 70)

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Gambar 3.4

Rumus Menghitung Nilai Hasil Evaluasi Peserta Didik

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 70)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pretest* maupun *posttest*, selanjutnya adalah dicari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan peserta didik. Untuk menghitung rata-rata (mean) peserta didik dapat digunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x \text{ (Skor tiap peserta didik)}}{n \text{ (Jumlah peserta didik)}} \times 100$$

Gambar 3.5

Rumus Menghitung Nilai Rata-rata Hasil Evaluasi Peserta Didik

Sumber: Sugiyono, (2007, hlm. 49)

Keterangan:

x = rata-rata

$\sum x$ = skor

n = banyak data/jumlah data

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12

Konversi Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 - 100	A	Sangat Baik
70 - 84	B	Baik
55 - 69	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 71)

4. Menganalisis Sikap Peserta Didik

Skor menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$nilai = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

Gambar 3.6**Rumus Perhitungan Skor Akhir Sikap Peserta Didik**

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 72)

Keterangan:

SM (4) : Sangat membudaya apabila memperoleh skor 80-100

MB (3) : Mulai Berkembang apabila memperoleh skor 70-79

MT (2) : Mulai Terlihat apabila memperoleh skor kurang dari 60-69

BT (1) : Belum Terlihat apabila memperoleh skor kurang dari 60

Tabel 3.13**Konversi Nilai Rata-rata Sikap Rasa Ingin Tahu Peserta Didik**

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 - 100	A	Sangat Baik
70 - 84	B	Baik
55 - 69	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 72)

5. Menganalisis Keterampilan Peserta Didik

Skor menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$nilai = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

Gambar 3.7**Rumus Perhitungan Skor Akhir Keterampilan Peserta Didik**

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 72)

Keterangan:

PB (1) = Perlu Bimbingan,

C (2) = Cukup,

B (3) = Baik,

BS (4) = Baik Sekali

Tabel 3.14

Konversi Nilai Rata-rata Keterampilan Peserta Didik

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 - 100	A	Sangat Baik
70 - 84	B	Baik
55 - 69	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 73)

6. Menganalisis Angket Respons Peserta Didik

Menurut Yuliana Septiana (2013, hlm.100) derajat peserta didik terhadap suatu pertanyaan dalam angket terbagi menjadi dua ya atau tidak. Untuk selanjutnya skala kualitatif di transfer ke dalam kuantitatif. Untuk mengukur data angket digunakan rumus:

$$Persentase = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber: Fitri Fauziah Febriani (2016, hlm. 62)

Gambar 3.8

Rumus Mengukur Data Angket

Keterangan:

P = Presentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = banyaknya responden

Adapun pedoman penafsiran presentase hasil angket sebagai berikut:

Tabel 3.15

Format Pengolahan Data Angket

Persentase	Kriteria
96 % - 100 %	Sangat baik
71 % - 95 %	Baik
55 % - 70 %	Cukup

31 % - 54%	Kurang
0 – 30 %	Sangat kurang

Sumber: Hasni Farida (2016, hlm. 95)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 3 siklus, tema yang diambil yaitu tema 9 Lingkungan Sahabat Kita, subtema 1 Manusia dan Lingkungan, pembelajaran 1 sampai 6. Adapun pembagian pembelajaran setiap siklusnya sebagai berikut:

Tabel 3.16

Pembagian Pembelajaran

Siklus I	Siklus II	Siklus III
Pembelajaran 1	Pembelajaran 3	Pembelajaran 5
Pembelajaran 2	Pembelajaran 4	Pembelajaran 6

Sumber: Dinda Nirwana (2017, hlm. 74)

Setiap siklusnya terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun langkah-langkah tindakan yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

Siklus 1

1. Perencanaan (*Planning*)
 - a. Membuat surat penelitian yang akan diserahkan kepada pihak sekolah.
 - b. Menemui pihak sekolah dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian serta melakukan observasi dengan melihat keadaan sekolah dan pembelajaran di kelas V khususnya.
 - c. Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan disampaikan.
 - d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, lembar observasi, soal *pretest-posttest* dan angket.
 - e. Mempersiapkan media pembelajaran.
2. Pelaksanaan (*Acting*)
 - a. Siklus I

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan hasil belajarnya

melalui pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau di lingkungan sekolah (*outdoor study*).

b. Siklus II

Pada siklus II akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan siklus I, setelah melakukan perbaikan rencana.

c. Siklus III

Pada siklus III akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan siklus sebelumnya, setelah melakukan perbaikan rencana. Sehingga pada akhir siklus ini terlihat ketercapaian sikap dan hasil belajar yang diinginkan sesuai rencana.

3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan pengamatan dilakukan oleh *observer* pada setiap pertemuan. Situasi kegiatan belajar mengajar terdiri dari 3 komponen, meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap yang dipelajari, meningkatkan pengetahuan dan hasil belajarnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus sebelumnya dan akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

G. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui apakah penelitian ini berhasil maka dilihat dari indikator pencapaiannya. Indikator keberhasilan dilihat dari ketercapaian peserta didik maupun guru dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan rentang skor yang dicapai.

Indikator keberhasilan terdiri atas *input* dan *output* antara lain:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran penelitian ini dikatakan berhasil apabila sesuai dengan pembelajaran subtema manusia dan lingkungan dengan kriteria tertentu yaitu mencapai batas rentang skor 2,75 – 3,49 dan nilai kategori baik.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai skor 2,75 – 3,49 dengan nilai kategori terlaksana baik.

- c. Pada penelitian ini hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai nilai KKM yang sesuai dengan sekolah dengan rentang nilai 70-84 dengan kategori baik.
- d. Penilaian sikap rasa ingin tahu peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai nilai KKM yang sesuai dengan sekolah dengan rentang nilai 70-84 dengan kategori baik.
- e. Penilaian keterampilan peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai nilai KKM yang sesuai dengan sekolah dengan rentang nilai 70-84 dengan kategori baik.
- f. Angket pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai 71 % - 95 % dengan kategori baik.

Semua indikator keberhasilan diamati dengan menggunakan lembar observasi kemudian hasilnya dianalisis. Jika setelah dianalisis mendapatkan nilai rata-rata kriteria yang baik, maka rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat pada subtema manusia dan lingkungan SD Negeri Ciateul Kota Bandung.